

Kata Pengantar

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan Karunianya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015. LKj IP Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015, merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Pemuda dan Olahraga dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKj IP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKj IP Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah.

Tujuan penyusunan LKj IP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKj IP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

Demikian LKj IP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Semarang, 2016

**KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI JAWA TENGAH**

Drs. BUDI SANTOSO, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19631224 199103 1 004

DAFTAR ISI

	HAL
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Gambaran Umum Organisasi	
B. Fungsi Strategis DINPORA Provinsi Jawa Tengah	
C. Permasalahan Utama Yang Dihadapi DINPORA Provinsi Jawa Tengah	
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Perencanaan Kinerja	
B. Perjanjian Kinerja	
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2015	
A. Capaian Kinerja Organisasi	
B. Realisasi Anggaran	
BAB IV PENUTUP.....	
A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja DINPORA Provinsi Jawa Tengah	
B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Perjanjian Kinerja Tahun 2015	

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Organisasi

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah, dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah dan Peraturan Gubernur Nomor 68 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah.

Tugas pokok Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah adalah Melaksanakan Urusan Pemerintah Daerah di bidang Pembinaan Generasi Muda dan Olahraga berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan.

Untuk melaksanakan Tugas Pokok sebagaimana dimaksud diatas, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis Pembinaan Pemuda dan Olahraga;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum Pembinaan Pemuda dan Olahraga ;
- c. Pembinaan dan fasilitasi Pemuda dan Olahraga ;
- d. Pelaksanaan tugas di Kepemudaan, Keolahragaan, sarpras dan kemitraan;
- e. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan kepemudaan dan keolahragaan;
- f. Pelaksanaan kesekretariatan dinas;
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Adapun Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh PNS sebagai berikut :

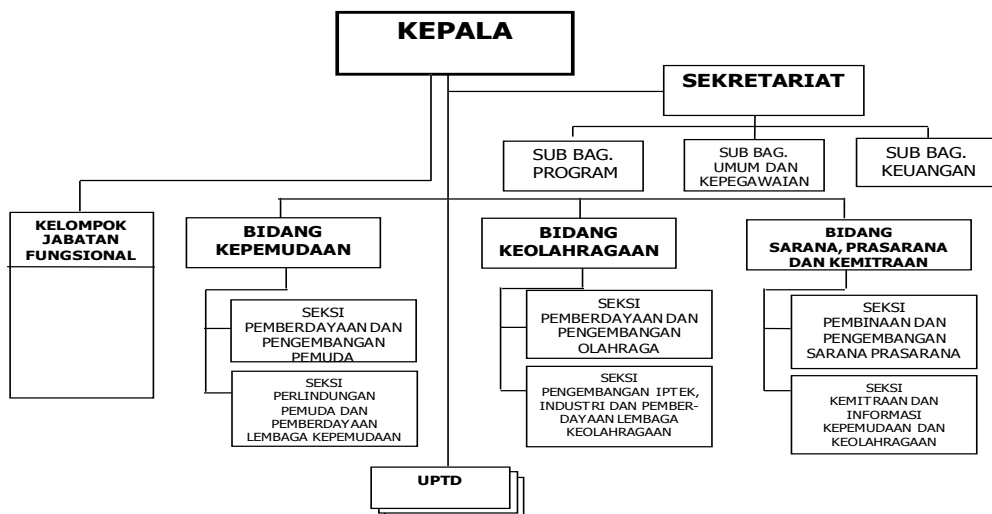
a. Susunan Kepegawaian :

Struktur organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas;
2. Sekretaris, membawahkan :
 - a. Sub Bagian Program;
 - b. Sub Bagian Keuangan;
 - c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
3. Bidang Kepemudaan, membawahkan :
 - a. Seksi Pemberdayaan Pemuda ;
 - b. Seksi Perlindungan Pemuda ;
4. Bidang Keolahragaan, membawahkan :
 - a. Seksi PPO;
 - b. Seksi IPTEK;
5. Bidang Sarana, Prasarana dan Kemitraan, membawahkan:
 - a. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Sarpras;
 - b. Seksi Kemitraan;

Bagan Struktur Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut :

**STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PEMUDA DAN OLARHAGA PROVINSI JAWA TENGAH**



b. Sumber Daya Manusia :

Sumber daya manusia yang merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya keberhasilan pelaksanaan tugas Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah, sampai dengan bulan Desember 2015 jumlah PNS di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah sebanyak 135 orang yang terdiri dari :

- 14 orang Pejabat Struktural,
- 119 orang Pejabat Fungsional Umum,
- 2 orang Pejabat Fungsional Khusus.

Dari 135 orang PNS di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah tersebut dirinci menurut pendidikan adalah 24 orang S2, 39 orang S1, 2 orang D4, 1 orang D3, dan 69 orang SMA. Sedangkan menurut pangkat/golongan adalah 18 orang golongan IV, 60 orang golongan III, 54 orang golongan II dan 3 orang CPNS golongan II. Sedangkan untuk tenaga kontrak sebanyak 17 orang.

Tabel
Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

TINGKAT PENDIDIKAN	STRUKTURAL	STAF	TENAGA KONTRAK	JUMLAH
Sarjana Strata 2	13	11	-	24
Sarjana Strata 1	1	38	-	39
Diploma IV	-	2	-	2
Diploma III	-	1	-	1
SLTA	-	69	17	86
JUMLAH	14	121	17	152

Tabel
Jabatan Struktural

ESELON	JUMLAH PEJABAT STRUKTURAL
II a	1
III a	4
IV a	9

Peningkatan kualitas sarana dan prasarana mutlak diperlukan sebagai sarana pendukung pelaksanaan tugas. Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah didukung oleh sarana dan prasarana sebagai berikut :

1. Gedung Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah terletak di Jl. Ki Mangun Sarkoro No. 12 Semarang dan Museum Olahraga Mrapen di Kabupaten Grobogan.
2. Sarana kantor terdiri dari : 10 (sepuluh) kendaraan dinas roda empat atau lebih dan 5 (lima) kendaraan roda dua, meubelair kantor, komputer dan printer, serta peralatan kantor dan rumah tangga.

Tabel
Sarana dan Prasarana

NO.	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Gedung Kantor, Kompleks Satdion Jatidiri dan Museum Olahraga Mrapen	3 Kompleks	Gedung Kantor di Jl. KiMangun Sarkoro No.12 Semarang, Kompleks Stadion Jatidiri dan Museum Olahraga Mrapen di Kab. Grobogan
2.	Kendaraan Operasional Dinas terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> • Sedan • Station Wagon • Bus 	<ul style="list-style-type: none"> 1 6 3 	<ul style="list-style-type: none"> - -
	• Sepeda Motor	5	Bus PPLP Rusak Parah dan Bus Paragames Mangkrak -

B. Fungsi Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga

Berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah dimaksud, maka Dinas Pemuda dan Olahraga secara umum memiliki Fungsi Strategis yaitu sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang kepemudaan dan keolahragaan.

Secara singkat Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah memiliki mandat yang harus dipertanggungjawabkan dalam kaitannya penggunaan sumber daya yaitu :

1. Meningkatkan prestasi pemuda Jawa Tengah terutama di bidang kepemudaan dan keolahragaan di kancah nasional dan internasional.
2. Meningkatkan kualitas perencanaan, pelayanan administrasi, serta sinergitas kemitraan dengan stakeholder.
3. Mewujudkan Jawa Tengah sebagai pusat atlet unggul dan berprestasi.

C. Permasalahan Utama yang dihadapi Dinas Pemuda dan Olahraga

Adapun permasalahan utama Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah yang harus diselesaikan dalam rangka memberikan pelayanan di bidang kepemudaan dan keolahragaan di Jawa Tengah, secara singkat dapat dirinci sebagai berikut :

1. Masih terbatasnya sarana dan prasarana penunjang pembangunan kepemudaan dan keolahragaan
2. Belum maksimalnya basis data dan informasi yang *up to date* bidang kepemudaan dan keolahragaan
3. Belum optimalnya sinkronisasi dan koordinasi dalam perencanaan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan
4. Belum memadainya kualitas SDM Dinas dalam menunjang kinerja lembaga maupun aparatur
5. Belum optimalnya prestasi, daya kreasi dan inovasi pemuda Jawa Tengah di bidang Kepemudaan dan Keolahragaan
6. Belum tersusunnya pola kerjasama yang sinergis dengan stakeholder di bidang Kepemudaan dan Keolahragaan

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

a. Visi

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional di sebutkan bahwa Visi adalah rumusan mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Visi harus dirumuskan sedemikian rupa sehingga memberikan gambaran umum suatu keadaan nyata dan benar-benar dapat diwujudkan dan dapat memberikan gairah kepada seluruh komponen untuk dapat meraihnya. Visi dapat dirumuskan secara inspiratif berpeluang dan nyata. Adapun Visi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah yaitu **“Mewujudkan Kepemudaan dan Keolahragaan Yang Semakin Berkualitas dan Berdaya Saing”**

b. Misi

Sebagai Dinas yang mengampu bidang kepemudaan dan keolahragaan untuk mewujudkan cita-cita Kepemudaan dan Keolahragaan di Jawa Tengah profesional, berprestasi dan inovatif sebagaimana amanat Undang-Undang tersebut perlu dirumuskan dalam gambaran masa depan yang diinginkan dalam kurun waktu tertentu selama 5 (lima) tahun. Untuk mewujudkan Visi sebagai cara pandang kedepan serta arah pengembangan DINPORA Provinsi Jawa Tengah, maka didukung dengan Misi sebagai rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan Sistem Informasi, Sinergitas dan kemitraan dengan stakeholder kepemudaan dan keolahragaan
- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM Kepemudaan dan Keolahragaan yang berkarakter

- 3) Memperkuat kelembagaan kepemudaan dan keolahragaan yang dinamis, partisipatif dan berbudaya
- 4) Meningkatkan kualitas, kuantitas sarana prasarana kepemudaan dan keolahragaan.
- 5) Meningkatkan kualitas pelayanan teknis administratif pengelolaan keuangan, umum dan kepegawaian.

c. Tujuan Jangka Menengah :

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan Misi. Adapun tujuan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut :

- 1) Tercapainya peningkatan sistem informasi, sinergitas dan kemitraan dengan stakeholder kepemudaan dan keolahragaan
- 2) Tercapainya peningkatan kualitas dan kuantitas SDM Kepemudaan dan Keolahragaan yang berkarakter
- 3) Meningkatnya penguatan kelembagaan Kepemudaan dan Keolahragaan yang dinamis, partisipatif dan berbudaya.
- 4) Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan
- 5) Meningkatnya kualitas pelayanan teknis administratif pengelolaan keuangan, umum dan kepegawaian

d. Sasaran Jangka menengah :

Sasaran Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut :

- 1) Tercapainya kapasitas sistem informasi, sinergitas dan kemitraan dengan stakeholder kepemudaan dan keolahragaan yang dapat diandalkan, terpadu dan berkesinambungan.

- 2) Terbinanya Pemuda yang berkarakter dan Olahragawan potensial serta aktivitas pemasyarakatan olahraga.
- 3) Tercapainya penguatan kapasitas kelembagaan pemuda dan kelembagaan olahraga yang dinamis, partisipatif dan berbudaya.
- 4) Peningkatan ketersediaan sarana prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan.
- 5) Peningkatan hasil pelayanan teknis administratif pengelolaan keuangan, umum dan kepegawaian

e. Strategi

Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan sistem informasi, sinergitas dan kemitraan dengan stakeholder kepemudaan dan keolahragaan
- 2) Pengembangan dan pemberdayaan Generasi muda terdidik khususnya di perdesaan serta peningkatan daya tangkal pemuda terhadap pengaruh destruktif, peningkatan dan pengembangan kewirausahaan pemuda, peningkatan kapasitas SDM olahragawan, tenaga pengelola dan lembaga/organisasi olahraga
- 3) Pemberdayaan dan pengembangan Organisasi kepemudaan dan organisasi keolahragaan
- 4) Pembinaan dan pengembangan sarana dan prasarana kepemudaan dan keolahragaan
- 5) Peningkatan pelayanan teknis administrasi pengelolaan keuangan, umum dan kepegawaian

f. Kebijakan

Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/indikasi kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan visi, misi, tujuan dan sasaran. Adapun kebijakan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut :

- 1) Pengembangan sistem informasi, sinergitas dan kemitraan dengan stakeholder kepemudaan dan keolahragaan
- 2) Terwujudnya pengembangan dan pemberdayaan Generasi muda terdidik khususnya di perdesaan serta peningkatan daya tangkal pemuda terhadap pengaruh destruktif, terwujudnya peningkatan dan pengembangan kewirausahaan pemuda, peningkatan mutu serta jumlah SDM olahraga, tenaga teknis olahraga melalui pembibitan, pemanduan olahraga secara intensif dan berkelanjutan
- 3) Peningkatan pemberdayaan dan pengembangan Organisasi kepemudaan dan organisasi keolahragaan
- 4) Peningkatan sarana dan prasarana kepemudaan dan keolahragaan
- 5) Peningkatan program pelayanan teknis administrasi pengelolaan keuangan, umum dan kepegawaian

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2015

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas transparansi, dan kinerja Aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2015 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Gubernur Jawa Tengah untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini.

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah telah melaksanakan 10 (sepuluh) program dan 41 (empat puluh satu) kegiatan yang didukung oleh APBD Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp 62.227.114.000,00 (Enam Puluh dua Milyah dua ratus dua puluh tujuh juta seratus empat belas ribu rupiah).

Secara singkat gambaran mengenai keterkaitan antara Tujuan/Sasaran, Indikator dan Target Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah dengan Gubernur Jawa Tengah Tahun 2015, secara lengkap tercantum pada Lampiran 1.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2015

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah ini disusun guna mengukur atau untuk menilai tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam program, kebijakan, sasaran dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi sebagaimana tertuang dalam perencanaan strategis. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah ini menyajikan capaian kinerja setiap sasaran yang ditetapkan. Sedangkan untuk pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan target setiap indikator kinerja sasaran dengan realisasinya.

Pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah disusun guna mengukur keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Visi dan Misi pembangunan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah yaitu Menjadi Lembaga yang profesional dalam mewujudkan pemuda dan olahraga Jawa Tengah yang berprestasi, berdaya saing, dan berbudaya dalam rangka pembentukan karakter bangsa. Sebagai upaya mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang mandiri berdaya saing yang bertumpu pada sumber daya daerah yang terjaga kelestariannya yang bertopang oleh insan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sejahtera, demokratis dan menjunjung tinggi hukum dalam negara kesatuan yang tertuang dalam Renstra Tahun 2013–2018. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah ini menyajikan capaian kinerja setiap sasaran yang ditetapkan. Sedangkan untuk pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan target setiap indikator kinerja sasaran dengan realisasinya.

Selain pencapaian setiap sasaran, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) juga menyajikan capaian kinerja kegiatan Tahun 2014. Indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kinerja setiap kegiatan/proyek meliputi indikator masukan (*input*), keluaran (*output*), hasil (*outcome*), manfaat (*benefit*) dan dampak (*impact*). Akan tetapi untuk sementara ini dari kelima indikator hanya digunakan 3 indikator yakni hanya sampai indikator hasil (*outcome*) dengan argumen kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah untuk *benefit* dan *impact* belum dapat dilakukan mengingat pengukuran yang relatif.

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian kinerja Instansi Pemerintah dan yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran kinerja sebagai berikut :

NO	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
I	Lebih dari 101 %	Sangat Baik
II	75 % sampai 100 %	Baik
III	55 % sampai 74 %	Cukup
IV	Kurang dari 55 %	Kurang

Pada Tahun 2015, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah dan Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah setidaknya terdapat 5 (lima) sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun ini, yaitu :

a. Sasaran 1.1 : Meningkatnya Kewirausahaan Pemuda

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 1.1 dimaksud, maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi.	% Capaian	% Hasil Capaian Tahun 2014	Capaian Terhadap Target Akhir Renstra (2018)
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya Kewirausahaan Pemuda	1. Jumlah kelompok wirausaha dan Kecakapan hidup pemuda yang semakin meningkat	650 orang dan 85 kelompok	575 orang dan 34 kelompok	88,46	117,67	3.310 orang 430 Kelompok
Sasaran 1.1				88,46	117,67	

Analisa capaian kinerja dibandingkan Tahun 2014 sebanyak 117,67 sedangkan berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran 1.1, capaian kinerja turun menjadi 88,46 %.

Mengacu pada hasil pengukuran kinerja diatas terlihat bahwa Jumlah pemuda dan kelompok kewirausahaan pemuda pada Tahun 2015 telah dilaksanakan melalui Kegiatan Peningkatan/ pengembangan kewirausahaan pemuda berbasis klaster sebanyak 575 orang dan 34 kelompok sedangkan target yang ditetapkan sebanyak 650 orang dan 85 kelompok, hal ini disebabkan kebijakan penerima hibah kepada masyarakat harus berbadan hukum dan terdaftar pada Kementerian Hukum dan HAM, sehingga banyak kelompok kewirausahaan pemuda yang tidak memenuhi persyaratan.

b. Sasaran 1.2 : Meningkatkan Penysadaran dan Pemberdayaan Kepemudaan.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Sasaran 1.2, Indikator kinerja, target, dan realisasinya tercermin pada tabel sebagai berikut:

Sasaran Srategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi.	% Capaian	% Hasil Capaian Tahun 2014	Capaian Terhadap Target Akhir Renstra (2018)
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya Penysadaran dan Pemberdayaan kepemudaan	1.Jumlah Generasi Muda yang mengikuti penysadaran dan pemberdayaan pemuda semakin meningkat	2.520 orang	2.520 orang	100	100	
	2.Jumlah Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP)	50 orang	50 orang	100	100	280 orang
	3.Jumlah Pemuda yang sadar terhadap pengaruh destruktif semakin meningkat	635 orang	635 orang	100	100	
	4.Jumlah Pelajar yang lolos menjadi Anggota Paskibraka dan Tim Baris Berbaris.	301 orang	301 orang	100	100	
	5.Jumlah Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan yang bisa diberdayakan semakin meningkat	540 orang dan 35 Kab/Kota	540 orang dan 35 Kab/Kota	100	99,99	
Rata-rata sasaran 1.2				100	99,99	

Secara umum sebagai tolak ukurnya tergambar dari 5 (lima) indikator kinerja capaian kinerja hampir memenuhi target yang ditetapkan sebesar 100 % dan meningkat bila dibandingkan Tahun 2014 sebesar 99,99 %.

Mengacu pada hasil pengukuran diatas terlihat bahwa, usaha untuk meningkatkan penyadaran dan pemberdayaan pemuda dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan Peningkatan dan Pengembangan Generasi Muda
- 2) Kegiatan Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP)
- 3) Kegiatan Peningkatan Daya Tangkal Pemuda Terhadap Pengaruh Destruktif
- 4) Kegiatan Seleksi dan Pemantapan Paskibraka dan Lomba TUB/BB
- 5) Kegiatan Pemberdayaan Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan

c. **Sasaran 1.3** : Meningkatnya Pembibitan dan Pembinaan Atlet Olahraga secara Terpadu dan Berkelanjutan.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Sasaran 1.3, Indikator kinerja, target, dan realisasinya tercermin pada tabel sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi.	% Capaian	% Hasil Capaian Tahun 2014	Capaian Terhadap Target Akhir Renstra (2018)
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya Pembibitan dan Pembinaan Atlet olahraga secara Terpadu dan Berkelanjutan	1. Jumlah Atlet dan Pelatih daerah PPLP yang profesional	160 Atlet dan 16 Pelatih 16 Asisten Pelatih	160 Atlet dan 16 Pelatih 16 Asisten Pelatih	100	96,87	170 Atlet
	2. Jumlah Peserta Kompetisi Olahraga Pelajar	8.070 orang	8.070 orang	100	93,64	
	3. Jumlah Olahraga Unggulan yang semakin berkembang	280 orang	280 orang	100	100	
	4. Jumlah Peserta Olahraga Rekreasi dan Kesegaran Jasmani	10.090 orang	10.090 orang	100	100	
	5. Jumlah Peserta Pembudayaan dan Pemassalan Olahraga	17.500 orang	17.500 orang	100	100	
Rata-rata Sasaran 1.3				100	98,10	

Analisa capaian kinerja dibandingkan yang lalu sebanyak 98,10 % meningkat bila dibandingkan dengan Capaian Kinerja dari 5 (lima) indikator kinerja sebagai tolak ukurnya tergambar bahwa secara umum capaian kinerja keberhasilan sasaran pembibitan dan pembinaan atlet olahraga secara terpadu dan berkelanjutan tercapai 100 %. Adapun Kegiatan yang mendukung diantaranya :

- 1) Kegiatan Penyelenggaraan Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD)
- 2) Kegiatan Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga
- 3) Kegiatan Pengembangan Olahraga Unggulan Daerah
- 4) Kegiatan Pengembangan Olahraga Rekreasi dan Kesegaran Jasmani
- 5) Kegiatan Pembudayaan dan Pemassalan Olahraga

Hasil pengukuran kinerja kegiatan tersebut di atas dalam rangka meningkatkan pembibitan dan pembinaan atlet olahraga secara terpadu dan berkelanjutan, pada Tahun 2014 telah dilaksanakan kegiatan melalui Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) sebanyak 160 Atlet PPLPD dan 16 Pelatih, dan 16 Asisten Pelatih, dengan cabang olahraga antara lain : Bola Basket, Sepak Takraw, Dayung, Bola Voli Putra, Bola Voli Putri, Tae Kwon Do, Renang, Angkat Besi, Wushu, Judo , Panjat Tebing, Sepatu Roda, Tinju, Karate, Anggar dan Atletik Difabel.

Dalam penyelenggaraan Kompetisi Olahraga Pelajar terealisasi 8.070 atlet sesuai target. Pengembangan Olahraga Unggulan melalui pembinaan potensi olahraga pelajar di Jawa Tengah sesuai target sebanyak 280 atlet.

Meningkatnya motivasi dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga dan kesegaran jasmani melalui Pengembangan Olahraga Rekreasi dan Kesegaran Jasmani sesuai target sebanyak 10.090 orang.

Pemassalan Olahraga Pelajar, Mahasiswa dan Masyarakat tercapai sesuai target sebanyak 17.500 orang, didukung oleh antusias masyarakat yang cukup tinggi sebagai peserta Borobudur 10 K.

d. **Sasaran 1.4** : Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Olahraga

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Sasaran 1.4, Indikator kinerja, target, dan realisasinya tercermin pada tabel sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi.	% Capaian	% Hasil Capaian Tahun 2014	Capaian Terhadap Target Akhir Renstra (2018)
1	2	3	4	5	6	7
Pengembangan Kapasitas kelembagaan Olahraga	1. Jumlah Peserta Training Camp dan Kegiatan Pelatihan	450 orang	450 orang	100	100	
	2. Jumlah SDM Pengelola Kelembagaan Olahraga dan mutu yang baik	220 orang	220 orang	100	100	
	3. Jumlah Peserta Penerapan IPTEK Olahraga pada Proses dan Jenjang Pembinaan Olahraga yang baik	802 orang	802 orang	100	100	
	4. Jumlah Sentra Industri dan Jasa Peralatan Olahraga yang tumbuh dan mempunyai daya saing	125 orang	125 orang	100	100	
Rata-rata Sasaran 1.4				100	100	

Analisa capaian kinerja dibandingkan Tahun 2014 tercapai sebanyak 100 % dan sama bila dibandingkan dengan tahun 2015 berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran 1.4, yang berkaitan dengan Pengembangan kapasitas kelembagaan organisasi olahraga dari 4 (empat) indikator kinerja sebagai tolak ukurnya secara umum telah tercapai 100 % dari target yang telah ditetapkan. Kegiatan yang mendukung antara lain :

- 1) Kegiatan Peningkatan Kualitas SDM Olahraga
- 2) Kegiatan Peningkatan Mutu dan Manajemen Organisasi Olahraga
- 3) Kegiatan Pengembangan dan Pemanfaatan IPTEK Olahraga
- 4) Kegiatan Pengembangan Industri Olahraga

e. **Sasaran 1.5** : Meningkatkan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Sasaran 1.5, Indikator kinerja, target, dan realisasinya tercermin pada tabel sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi.	% Capaian	% Hasil Capaian Tahun 2014	Capaian Terhadap Target Akhir Renstra (2018)
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan	1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kepemudaan yang memenuhi Standar	20 Kelompok Kewirausahaan Pemuda	20 Kelompok Kewirausahaan Pemuda	100	100	
	2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Keolahragaan yang memenuhi Standar	105 Sekolah/Klub Olahraga, Master Plan dan DED Stadion Jatidiri.	87 Sekolah/Klub Olahraga, Master Plan dan DED Stadion Jatidiri..	82,87	100	
Rata-rata Sasaran 1.5				91,44	100	

Analisa capaian kinerja Tahun 2015 sebanyak 91,44 % dan menurun bila dibandingkan dengan Capaian Kinerja Tahun 2014 sebanyak 100 % Hasil pengukuran indikator kinerja Sasaran 1.5, tergambar bahwa capaian kinerja dari 2 (dua) indikator kinerja tersebut didukung kegiatan antara lain :

- 1) Kegiatan Peningkatan dan Pengembangan Sarana Prasarana Kepemudaan
- 2) Kegiatan Peningkatan dan Pengembangan Sarana Prasarana Keolahragaan

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja diatas terlihat bahwa, usaha untuk meningkatkan sarana dan prasarana olahraga telah diberikan bantuan Sarana dan Prasarana Kepemudaan kepada 20 Kelompok Kewirausahaan Pemuda dan Sarana dan Prasarana Keolahragaan

bagi 87 Sekolah/Klub Olahraga, Master Plan dan DED Stadion Jatidiri, tidak tercapainya target ketersediaan Sarana dan Prasarana Keolahragaan yang memenuhi Standar karena kebijakan penerima hibah kepada masyarakat harus berbadan hukum dan terdaftar pada Kementerian Hukum dan HAM, sehingga banyak sekolah/klub olahraga yang tidak memenuhi persyaratan.

f. **Sasaran 1.6** : Meningkatkan Kinerja Manajemen dan Harmonisasi Kebijakan Kepemudaan dan Keolahragaan

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Sasaran 1.6, Indikator kinerja, target, dan realisasinya tercermin pada tabel sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi.	% Capaian	% Hasil Capaian Tahun 2014	Capaian Terhadap Target Akhir Renstra (2018)
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya Kinerja Manajemen dan Harmonisasi Kebijakan Kepemudaan dan Keolahragaan	1. Jumlah Dokumen kepemudaan dan Keolahragaan Jawa Tengah	140 orang / 1 dokumen	140 orang / 1 dokumen	100	100	
	2. Jumlah Fasilitas Pengembangan Pola Kemitraan	400 orang / 1 Gathering Youth & Sport Center Jatidiri	400 orang / 1 Gathering Youth & Sport Center Jatidiri	100	100	
	3. Sinkronisasi Program kepemudaan dan Keolahragaan antara Provinsi dengan Kabupaten/ Kota	350 orang, 3 Paket	350 orang, 3 Paket	100	100	
	4. Kemudahan Akses Pengambilan Informasi Kepemudaan dan Keolahragaan	Rakor, PPI, Jateng Fair dan 3.600 Majalah	Rakor, PPI, Jateng Fair dan 3.600 Majalah	100	100	
Rata-rata Sasaran 1.6				100	100	

Analisa capaian kinerja dibandingkan antara Tahun 2014 dengan Tahun 2015 hasil capaian kinerja sama yaitu sebesar 100 % Berdasarkan hasil pengukuran indikator kinerja Sasaran 1.6, tergambar bahwa capaian kinerja dari 4 (empat) indikator kinerja, sesuai target yang telah ditetapkan. Adapun kegiatan yang mendukung meningkatnya kinerja manajemen dan harmonisasi kebijakan kepemudaan dan keolahragaan antara lain :

- 1) Kegiatan Penyusunan Data Kepemudaan dan Olahraga
- 2) Kegiatan Pengembangan Pola Kemitraan
- 3) Kegiatan Koordinasi Program Pembangunan Kepemudaan dan Olahraga
- 4) Kegiatan Pengembangan Sistem Data dan Informasi Kepemudaan dan Olahraga

B. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah pada Tahun Anggaran 2015, didukung dengan Anggaran sebesar Rp 62.227.114.000,00, secara ringkas Komposisi penggunaan sebagai berikut :

1. Belanja Tidak Langsung sebesar Rp 16.902.363.000,00 dengan rincian sebagai berikut :
 - Belanja Pegawai, terdiri dari Gaji dan Tunjangan sebesar Rp 7.936.913.000,00
 - Tambahan Penghasilan PNS sebesar Rp 8.965.450.000,00
2. Belanja Langsung sebesar Rp 45.324.751.000,00 dengan rincian sebagai berikut :
 - Belanja Pegawai, sebesar Rp 3.876.105.000,00
 - Belanja Barang dan Jasa, sebesar Rp 37.002.405.000,00
 - Belanja Modal, sebesar Rp 4.446.241.000,00

Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

No.	Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
	1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Pelayanan Teknis Administrasi Pengelolaan Keuangan, Umum dan Kepegawaian	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp 2.853.597.000,-	Rp 2.670.649.587,-	93,59
2.	Meningkatnya Pelayanan Teknis Administrasi Pengelolaan Keuangan, Umum dan Kepegawaian	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp 5.673.097.000,-	Rp 5.097.265.866,-	89,53
3.	Meningkatnya Pelayanan Teknis Administrasi Pengelolaan Keuangan, Umum dan Kepegawaian	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Rp 63.450.000,-	Rp 62.836.000,-	99,03
4.	Meningkatnya Pelayanan Teknis Administrasi Pengelolaan Keuangan, Umum dan Kepegawaian	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp 241.500.000,-	Rp 241.300.000,-	99,92
5.	Meningkatnya Pembibitan dan Pembinaan Atlet olahraga secara Terpadu dan Berkelanjutan	Program Pembibitan, Pembinaan dan Pemanduan Serta Pemasarakatan Olahraga	Rp 24.986.032.000,-	Rp 23.688.603.000,-	94,81
6.	Pengembangan Kapasitas kelembagaan Olahraga	Program Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Organisasi Olahraga	Rp 1.164.675.000,-	Rp 1.138.876.500,-	97,78
7.	Meningkatnya Kinerja Manajemen dan Harmonisasi Kebijakan kepemudaan dan Keolahragaan	Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Kepemudaan dan Keolahragaan	Rp 1.707.915.000,-	Rp 1.704.396.800,-	99,79
8.	Meningkatnya Penyadaran dan Pemberdayaan kepemudaan	Program Peningkatan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda	Rp 1.207.670.000,-	Rp 914.278.800,-	75,71
9.	Meningkatnya Penyadaran dan Pemberdayaan kepemudaan	Program Penyadaran dan Pemberdayaan Kepemudaan	Rp 3.433.819.000,-	Rp 3.369.525.600,-	98,13
10	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan	Rp 3.992.996.000,-	Rp 3.008.012.100,-	75,33

Dilihat dari sisi penyerapan anggaran Tahun 2015, apabila dibandingkan Tahun 2014 maka terjadi penurunan sebesar 7,22 %, Tahun 2015 sebesar 91,68 % dan Tahun 2014 sebesar 98,90 %, hal ini dikarenakan sisa dari gaji dan tunjangan serta adanya kebijakan penerima hibah kepada masyarakat harus berbadan hukum dan terdaftar pada Kementerian Hukum dan HAM, sehingga banyak kelompok kewirausahaan pemuda dan sekolah/klub olahraga yang tidak memenuhi persyaratan.

BAB IV PENUTUP

A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah sebagai SKPD teknis yang mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintah di bidang pemuda dan olahraga mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan di bidang kepemudaan dan keolahragaan pada masyarakat. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan seefisien mungkin.

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut diatas, maka dapat dikatakan bahwa Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena semua target sasaran yang ditetapkan dicapai dengan kategori **Baik**. Hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut :

- a. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dicapai (96,65%) dengan rincian per sasaran
 - 1) Sasaran 1.1 Meningkatnya Kewirausahaan Pemuda tercapai 88,46 %
 - 2) Sasaran 1.2 Meningkatnya Penysadaran dan Pemberdayaan Kepemudaan tercapai 100 %
 - 3) Sasaran 1.3 Meningkatnya Pembibitan dan Pembinaan Atlet Olahraga secara Terpadu dan Berkelanjutan tercapai 100 %
 - 4) Sasaran 1.4 Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Olahraga tercapai 100 %
 - 5) Sasaran 1.5 Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan tercapai 91,44 %
 - 6) Sasaran 1.6 Meningkatnya Kinerja Manajemen dan Harmonisasi Kebijakan kepemudaan dan Keolahragaan tercapai 100 %

- b. Prestasi bidang kepemudaan dan keolahragaan yang dicapai pada Tahun 2015 antara lain :

Penghargaan dan Prestasi yang diperoleh bidang olahraga Tingkat Nasional yaitu : POPNAS di Bandung memperoleh Rangking IV, Kejuaraan Nasional antar PPLP Sepak Bola di Bangka Belitung sebagai Juara II, Kejuaraan Nasional antar PPLP Panahan di Semarang sebagai Juara V, Kejuaraan Nasional antar PPLP Pencak Silat di Ternate sebagai Juara III, PEPARPENAS di Bandung meraih Peringkat III.

Adapun Penghargaan dan Prestasi bidang Kepemudaan yang di peroleh di Tingkat Nasional yaitu : Pemuda Pelopor Bidang Kepeloporan Sosial, Budaya, Pariwisata dan Bela Negara atas nama Dwi Puspitaningrum, M.Pd sebagai Juara III, Pemuda Pelopor Bidang Pendidikan atas nama Septo Pandu Gunawan sebagai Juara III, Wirausaha Muda Pemula (WMP) Berprestasi Bidang Kelautan dan Perikanan atas nama Masrul Amroni sebagai Juara III dan Wirausaha Muda Pemula (WMP) Berprestasi Bidang Industri Kreatif atas nama Oriza Noor Astria sebagai Juara III.

B. Straregi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah di masa mendatang antara lain :

1. Mengoptimalkan sinkronisasi, koordinasi dan konsolidasi dengan pemerintah pusat terutama dalam pembangunan *sport center* dan *youth center* di Jawa Tengah
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM bidang kepemudaan dan keolahragaan melalui fasilitasi pembinaan atlet dan pelatih serta pengembangan kewirausahaan pemuda.

3. Mengawal dan memberikan masukan dalam penyusunan draft rancangan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah tentang Kepemudaan dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah tentang Keolahragaan dan mengoptimalkan regulasi dan kebijakan yang sudah ada seperti Undang-Undang Kepemudaan dan Undang-Undang Keolahragaan.
4. Mendorong kerjasama dengan stakeholder dan pihak swasta sebagai mitra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah dalam rangka pengembangan kepemudaan dan keolahragaan dengan mengoptimalkan insentif dan kemudahan lainnya serta memotivasi bagi investor untuk menanamkan modalnya dalam pembangunan kepemudaan dan keolahragaan.
5. Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang kegiatan kepemudaan dan keolahragaan di Jawa Tengah.
6. Mendorong pemuda di Jawa Tengah untuk berinovasi dan berprestasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, komunikasi dan informasi.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2015 untuk Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/kinerja yang akan datang.

Sekian dan terima kasih

Semarang, 2016

**KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI JAWA TENGAH**

Drs. BUDI SANTOSO, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19631224 199103 1 004